



The Essential Role of Financial Statements in Evaluating Financial Performance

Peran Penting Laporan Keuangan dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan

Ardewifna Bakkara^{a,1,*}, Bella Setya Ningsih^{a,2}, Nabilla Putri^{a,3}

^a Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan; Indonesia;

email: dewiwifna@gmail.com¹, bellasetya25@gmail.com², nabilaputri0468590@gmail.com³

*Correspondence: dewiwifna@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the significance of financial statements in evaluating a company's performance. The research provides benefits for the company by offering insights into the importance of financial reports in assessing performance and making future decisions. This study also benefits researchers in understanding how critical these financial statements are for performance evaluation. The research employs a naturalistic approach, which is commonly known as a qualitative method. This approach is used to examine natural phenomena, where researchers play a key role. The study uses qualitative data, which consists of information in the form of words, sentences, or diagrams and pictures. The data source for this research comes from secondary data, meaning it is derived from existing written studies, notes, and books. Financial performance is a reflection of the financial condition of a company during a certain period, in terms of both capital raising and distribution, which are typically measured by capital adequacy indicators, liquidity, and profitability. The benefits of performance evaluation for management include overseeing organizational operations, assisting in decision-making, identifying employee training and development needs, providing feedback to employees on how their performance is valued, and serving as a basis for reward distribution.

Keywords: Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pentingnya laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan dengan memberikan wawasan tentang pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja dan membuat keputusan di masa depan. Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi peneliti untuk memahami betapa pentingnya laporan keuangan dalam evaluasi kinerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik yang umumnya dikenal sebagai metode kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari fenomena alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang terdiri dari informasi dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau gambar dan diagram. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yang berarti data diperoleh dari studi tulisan yang sudah ada, catatan, dan buku. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, baik dari sisi pengumpulan maupun distribusi modal, yang umumnya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Manfaat evaluasi kinerja bagi manajemen antara lain untuk mengelola operasi organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan umpan balik kepada karyawan mengenai bagaimana manajer menilai kinerja mereka, dan sebagai dasar untuk distribusi penghargaan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dihasilkan bersifat umum dan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pemangku kepentingan. Siapa pun yang tertarik dengan pelaporan keuangan. Menurut (Mulyadi, 1993), pengguna eksternal terdiri dari pemegang saham, kreditor, analis keuangan, organisasi buruh, dan berbagai instansi pemerintah. Pengguna eksternal termasuk investor, kreditor, dan otoritas pajak.

Pemilik suatu perusahaan juga berkepentingan dengan laporan keuangan karena mengetahui bahwa perusahaan yang didirikan dan didirikan dengan tujuan tertentu mampu menghasilkan keuntungan atau manfaat yang diharapkan. Lebih lanjut menurut Kasmir (2008), pemilik juga menginginkan adanya pengembalian atas modal yang ditanamnya sehingga dapat memberikan tambahan modal dan kemakmuran kepada pemilik dan seluruh karyawan.

Lebih lanjut menurut (Pongoh Marsel, 2013), “Efisiensi pelaporan keuangan suatu perusahaan atau instansi sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai kelangsungan hidup suatu entitas yang ada. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang Membutuhkannya. Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi.

Menurut (Abdullah, 2018), “Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.” Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah proses mengevaluasi prospek dan risiko ekonomi suatu perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan tercermin dari kinerja keuangannya. Karena laporan kinerja keuangan suatu perusahaan berfungsi sebagai informasi untuk perencanaan, pembiayaan, investasi, dan operasional perusahaan. Dan analisisnya didasarkan pada indikator keuangan.

Fenomena dalam Pelaporan Keuangan dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap kualitas dan transparansi laporan keuangan telah meningkat. Banyak bisnis diharapkan tidak hanya memberikan laporan keuangan yang akurat tetapi juga memberikan informasi pengguna yang relevan. Hal ini sejalan dengan tren global menuju pelaporan berkelanjutan, di mana perusahaan diharapkan untuk mengungkapkan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan mereka.

Fakta dan data terkait bisnis saat ini berusaha memenuhi standar pelaporan keuangan internasional, yang membuat transparansi keuangan semakin penting. Laporan Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa tindakan ini diambil untuk meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas pemangku kepentingan. Perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan akurat kepada investor, regulator, dan masyarakat dengan memenuhi standar tersebut, menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan.

Selain itu, perusahaan harus lebih proaktif dalam memastikan bahwa laporan keuangan mereka memenuhi peraturan akuntansi dan hukum yang berlaku karena peraturan yang terus meningkat. Dalam upaya ini, banyak bisnis menggunakan alat analisis canggih untuk menilai kinerja keuangan secara real-time. Hal ini memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data terbaru, menjadikan laporan keuangan tidak hanya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode naturalistik, yang menurut Sugiyono (1999: 8) dikenal juga sebagai metode kualitatif. Penelitian ini mempelajari objek-objek alami (bukan eksperimen) sebagai fokus utama, di mana peneliti berperan sebagai instrumen

utama. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang terdiri dari kata-kata, kalimat, skema, dan gambar. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, catatan, dan buku-buku yang ada. Buku-buku yang ditulis oleh para ahli di bidang akuntansi, laporan keuangan, dan analisis kinerja keuangan digunakan untuk membantu memahami konsep serta metode yang relevan.

Waktu Pengambilan Data

Waktu pengambilan data dilakukan selama periode fiskal tertentu, yaitu tahun 2021. Data ini dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan, yang mencakup laporan triwulanan dan tahunan, guna memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan amandemen PSAK No 1 Tahun 2015 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2017, laporan keuangan kini mencakup "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Definisi ini mencakup berbagai hal, seperti laba rugi, kepemilikan, material, penyesuaian reklasifikasi, ketidakpraktisan, dan penghasilan komprehensif. Komponen laporan keuangan yang penting antara lain:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Neraca menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Tiga komponen utama dalam laporan ini adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset mencakup semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, liabilitas merupakan utang perusahaan kepada pihak ketiga, dan ekuitas adalah selisih antara aset dan liabilitas yang mencerminkan nilai pemilik perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Komponen utama dalam laporan laba rugi meliputi pendapatan, yang merupakan total uang yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa, dan beban, yang mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Selisih antara pendapatan dan beban menunjukkan laba atau rugi bersih. Laporan penghasilan komprehensif lain mencakup keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari investasi, yang tidak tercantum dalam laporan laba rugi. Laporan ini bisa disajikan dalam satu laporan atau dua laporan terpisah, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Publik (SAK EP).
3. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan ini menggambarkan perubahan ekuitas pemilik selama periode akuntansi tertentu. Komponen yang tercantum dalam laporan perubahan ekuitas termasuk modal disetor, yang merupakan investasi awal yang dilakukan oleh pemilik, laba ditahan yang merupakan keuntungan yang tidak dibagikan sebagai dividen, serta pengaruh dari transaksi lain seperti penerbitan saham baru atau pembelian kembali saham.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas menunjukkan jumlah kas yang masuk dan keluar selama periode tertentu. Laporan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, yang mencerminkan kas yang dihasilkan dari operasi bisnis sehari-hari; arus kas dari aktivitas investasi, yang mencakup kas yang digunakan untuk membeli atau menjual

aset jangka panjang; dan arus kas dari aktivitas pendanaan, yang mencakup kas yang diterima atau dibayarkan kepada pemegang saham dan kreditor.

5. Uraian Laporan Keuangan Tahunan

Laporan keuangan tahunan mencakup semua laporan di atas dan biasanya disertai dengan catatan kaki yang memberikan rincian tambahan tentang kebijakan akuntansi, estimasi, dan informasi lainnya yang relevan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

6. Informasi Perbandingan

Untuk menganalisis tren kinerja dari waktu ke waktu, informasi perbandingan dalam laporan keuangan sangat penting. Biasanya, laporan menyajikan data tahun sebelumnya bersamaan dengan data tahun berjalan untuk memudahkan analisis perubahan dalam pendapatan, beban, laba, dan posisi keuangan secara keseluruhan.

Pembahasan

Laporan Keuangan

Dasar penyajian laporan keuangan biasanya adalah dengan membandingkannya dengan periode-periode masa lalu atau perusahaan lain yang sejenis. Hal ini merupakan prasyarat penyajian laporan keuangan dan diatur dalam PSAK No.1, yang menyatakan bahwa pelaporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan perbandingan lainnya yang merupakan bagian dari proses pelaporan yang menyajikan informasi yang relevan. Laporan keuangan adalah salah satu hal terpenting bagi suatu perusahaan. Pemilik perusahaan, apapun latar belakangnya, harus mengetahui laporan keuangan secara detail meskipun perusahaan sudah memiliki akuntan yang handal. Manajer dan pemilik usaha harus memahami dan belajar terus tentang laporan keuangan guna memastikan keberhasilan usahanya. Laporan keuangan dapat memberi gambaran apakah suatu perusahaan berjalan dengan baik atau tidak. Namun, banyak pemilik usaha yang mengabaikan pentingnya laporan keuangan, tidak memanfaatkannya dengan maksimal, dan tidak menggunakan laporan tersebut sebagai tolok ukur kesehatan usaha mereka. Jika ini dibiarkan, usaha yang telah dibangun dengan keras bisa saja gagal karena tidak adanya pedoman yang jelas.

Pemilik bisnis biasanya menyiapkan tiga laporan keuangan utama:

1. Laporan Laba Rugi

Digunakan untuk menunjukkan hasil keuangan akhir suatu perusahaan dalam periode tertentu, serta dapat membantu mengetahui tingkat risiko perusahaan dalam investasi, perubahan dalam penjualan, serta laba dan biaya yang terkait.

2. Neraca

Digunakan untuk menampilkan posisi keuangan suatu perusahaan dan menganalisis keuntungan serta kerugian yang terjadi.

3. Laporan Arus Kas

Digunakan untuk menunjukkan posisi kas dari aktivitas operasional sehari-hari perusahaan, mengukur investasi yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, dan menentukan apakah dana perusahaan cukup untuk memperoleh dividen atau memenuhi kewajiban lainnya.

Menurut Munawir (2007), laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat penting bagi bisnis:

1. Pemisahan Aset

Laporan keuangan memungkinkan pemisahan harta pribadi dengan harta perusahaan, sehingga aset pribadi dan perusahaan tidak tercampur, yang mengurangi risiko negatif bagi perusahaan.

2. Acuan Pengambilan Keputusan
Laporan keuangan menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan bagi pemilik dan pengelola usaha. Melalui laporan keuangan yang akurat, mereka dapat segera menganalisis dan mengambil langkah strategis yang sesuai untuk perkembangan perusahaan.
3. Penyusunan Pajak
Laporan keuangan juga memberikan informasi yang dibutuhkan untuk perhitungan pajak, memungkinkan pemilik usaha mengetahui jumlah pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Oleh karena itu, pengelolaan laporan keuangan yang cermat sangat penting sebagai dasar pelaporan pajak.
4. Memahami Keuntungan dan Analisis Kinerja
Laporan keuangan membantu manajer untuk memahami tingkat keuntungan perusahaan serta menganalisis kinerja keuangan secara keseluruhan.
5. Laporan kepada Pihak Eksternal
Laporan keuangan juga penting untuk disampaikan kepada pihak eksternal seperti pemerintah, lembaga keuangan, dunia usaha lainnya, dan investor. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan untuk keperluan seperti perpajakan, pinjaman dana, dan investasi.

Menilai Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan berfungsi untuk menilai sejauh mana manajemen dapat memenuhi kewajibannya kepada investor sesuai dengan tujuan yang ditetapkan perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan analisis rasio.

Ada dua bentuk perbandingan dalam analisis rasio keuangan:

1. Membandingkan rasio masa lalu dan rasio saat ini atau masa depan untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan antara perusahaan yang sejenis untuk menilai kinerja relatif.

Laporan keuangan yang akurat dan terperinci sangat diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan baik. Oleh karena itu, pencatatan transaksi yang tepat dan akurat menjadi sangat penting. Dengan sistem manajemen bisnis yang baik, laporan keuangan dapat diproses secara real-time, mempermudah analisis kinerja keuangan perusahaan, dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik (Saraswati, 2013).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan bahwa laporan keuangan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sebagai alat utama yang menyampaikan informasi kepada berbagai pemangku kepentingan seperti manajer, pemilik, investor, kreditor, dan pihak eksternal lainnya. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi, seperti PSAK, memberikan informasi yang transparan, akuntabel, dan relevan, dengan laporan utama yang harus dievaluasi meliputi laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan ekuitas. Selain itu, penelitian ini mencatat peningkatan kualitas dan transparansi laporan keuangan dalam beberapa tahun terakhir sebagai akibat dari kebutuhan memenuhi standar pelaporan internasional dan tren pelaporan berkelanjutan, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas pemangku kepentingan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literatur terkait dan laporan keuangan perusahaan, dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk

menilai bagaimana laporan keuangan yang akurat dan rinci memungkinkan manajemen menilai kinerja keuangan, memenuhi kewajiban kepada investor, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2014). Analisis rasio solvabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Industri. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 14(2).
- Ekuitas, L. D. A. N. (2023). Bandara Kertajati diminta optimalkan Pemda dinilai sewenang-wenang naikkan HET elpiji subsidi 3 kg pendapatan lelang 2023. *Ekuitas*, 2022–2023.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2008). *Analisis laporan keuangan*. PT Rajawali Pers.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi manajemen: Konsep, manfaat, dan rekayasa*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Munawir. (2007). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Pongoh, M. (2013). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Rianasitawati. (2023). Penyajian laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi berdasarkan SAK EP. *Kja-Rianasitawati.com*. <https://www.kja-rianasitawati.com/penyajian-laporan-penghasilan-komprehensif-dan-laporan-laba-rugi-berdasarkan-sak-ep-2/>
- Prayitno, R. H. (2010). Peranan analisa laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus pada PT X. *Jurnal Manajemen*, 2(1).
- Saraswati, A., & dkk. (2013). Analisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang periode 2009–2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2).